

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, F., & Kusgiarti, E. (2019). *Pengaruh Miror Therapy terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik*. 4(1).
- Benjamin, J. (2019). The Nothwick Park A.D.L Index. *Research Occupational Therapist Northwick Park Hospital*.
- Brunner, & Suddart. (2015). *Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: ECG.
- Chaidir R. & Zuardi M.I. (2022). Pengaruh Latihan Range of Motion pada Ekstermitas Atas dengan Bola Karet terhadap Kekuatan Otot Pasien.
- Faridah UF, Sukarmin S, Kuati S. (2020). Pengaruh ROM Exercise Bola Karet terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke di RSUD Raa Soewondo Pati. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 36–43.
- Goldszmidt., Caplan., & Louis. (2021). *Stroke Esensial*. edisi kedua. Jakarta: PT Indeks
- Hartono. (2018). *Patofisiologi : Aplikasi Pada Praktik Keperawatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Junaidi, I. (2020). *Panduan Praktis Pencegahan dan Pengobatan Stroke*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Misbach, & J. (2020). *Pandangan umum mengenai stroke*. Jakarta: Balai Penerbit Universitas Indonesia.
- Mubarak, I. W. (2021). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Muhammad S, Wahyuna. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke di RSUD Indramayu. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*.
- Mutiasari, D. (2019). *Ischemic Stroke: Symptoms, Risk Factors, dan Prevention*. Medika Tadulako.
- Nopitasari, E. C. S. (2019). Pengaruh ROM Pasif Terhadap Laju Pernapasan dan Spo 2 pada Pasien Post Craniotomy di ICU RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Global*, 2(2), 105–111
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : DPP PPNI.

- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP . (2020). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2020). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : DPP PPNI.
- Price, & Wilson. (2020). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: ECG
- RISKESDAS. (2020). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Diakses Pa. Retrieved from [http:// www. depkes. go.id /resources /download/ infoterkini/ materi_rakorpop_2020 /Hasil Riskesdas 2020 .pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2020/Hasil_Riskesdas_2020.pdf)
- Selawati. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas dan Istirahat.
- Schoenfeld, B. J., Grgic, J. (2020). Effects of range of motion on muscle development during resistance training interventions: A systematic review. *SAGE Open Med*.
- World Health Organization (WHO). (2019). *Stroke, Cerebrovascular accident*. http://www.who.int/topics/cerebrovascular_accident/en/.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 SOP Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif

No	Tindakan
1.	Persiapan Alat: - Minyak / lotion penghangat (bila di perlukan)
2.	Persiapan Pasien : - Membaca catatan perawatan dan catatan medis pasien - Melakukan informed concent : a) Mengucapkan salam b) Memperkenalkan diri c) Menjelaskan tujuan d) Menjelaskan prosedur tindakan e) Menanyakan kesiapan pasien
3.	Persiapan Lingkungan : - Mengatur lingkungan yang nyaman bagi pasien, cukup pencahayaan dan privasi pasien terjaga
4.	Persiapan Perawat : - Mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun - Gunakan sarung tangan sesuai indikasi pasien
5.	Fase Kerja a. Obervasi keadaan pasien b. Pasang pengaman pada tempat tidur c. Memeriksa nadi dan tekanan darah pasien d. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin e. Melakukan latihan ROM Pasif : 1. ROM Pergelangan Tangan a. Pegang tangan dan jari pasien dengan satu tangan dan tangan yang lain memegang pergelangan tangan pasien b. Lakukan fleksi, ekstensi dan hiperekstensi pergelangan tangan c. Lakukan fleksi dan ekstensi pada jari-jemari pasien 2. ROM Siku a. Letakkan tangan di atas siku pasien dan pegang tangannya dengan tangan lainnya b. Lakukan fleksi dan ekstensi siku 3. ROM Lengan Bawah a. Letakkan tangan pada pergelangan pasien dan pegang tangan pasien dengan tangan yang lain b. Lakukan pronasi dan supinasi lengan bawah 4. ROM Pergelangan Kaki Letakkan tangan kiri diatas pergelangan kaki pasien dan tangan
	kanan memegang jari kaki Lakukan fleksi dan ekstensi pergelangan kaki Lakukan inverse dan eversi pergelangan kaki Lakukan fleksi dan ekstensi jari-jari kaki e) ROM Lutut

	<p>Letakkan satu tangan di bawah lutut pasien dan pegang tumit dengan tangan lain</p> <p>Lakukan fleksi sendi lutut ke arah dada</p> <p>Lakukan ekstensi sendi lutut dengan mengangkat kaki pasien ke atas</p> <p>f. Tindakan dilakukan selama 10 – 15 menit maksimal 2 kali sehari</p> <p>g. Memeriksa kembali tekanan darah, saturasi oksigen dan nadi</p> <p>h. Merapikan pasien</p> <p>i. Mencuci tangan</p>
6.	<p>Fase Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi tindakan - Menjelaskan rencana tindak lanjut - Mengucapkan salam

(Sumber : Nopitasari, E. C. S. 2019).

Lampiran 2 SOP Genggam Bola Karet

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) GENGGAM BOLA KARET

NO	PROSEDUR	KET
1	PERSIAPAN	
	Bola karet	
2	PROSES	
	<ul style="list-style-type: none">a. Dekatkan alat-alat ke pasien Perhatikan lingkungan sekitarb. Telapak tangan pasien yang lemah dibuka dan dihadapkan ke atasc. Bola diletakkan ditelapak tangan pasien sehingga membentuk seperti mangkukd. Instruksikan pasien untuk meremas bola dengan jari tangannya semampunya tanpa harus mengejane. Menghitung gerakan meremas sampai hitungan 5 kalif. Istirahat 1 menit (lanjutkan mengulang gerakan diatas)g. Lakukan tindakan setiap 7 kalih. Setelah tindakan selesai atur kembali posisi pasieni. Bereskan alat-alatj. Cuci tangan	
3	EVALUASI	
	Evaluasi respon klien	
4	Dokumentasi	
	<ul style="list-style-type: none">a. Waktu pelaksanaanb. Catat hasil dokumentasi setiap tindakan yang dilakukan dan evaluasi Tindakan	

sumber : Indrawati (2020)

Lampiran 3 Penilaian Kekuatan Otot

PENILAIAN KEKUATAN OTOT (MMT)

NILAI	PENILAIAN KEKUATAN OTOT (MMT)
0	Paralisis, tidak ada kontraksi otot sama sekali
1	Terlihat/ teraba getaran kontraksi otot Tidak ada gerakan ekstremitas sama sekali
2	Rentang gerak penuh tanpa gravitasi
3	Dapat melakukan ROM secara penuh & mandiri Dapat melawan gaya berat Tidak dapat melawan tahanan dari pemeriksa
4	Dapat melawan tahanan ringan dari pemeriksa
5	Kekuatan otot normal

Sumber: (Misbach & J, 2019)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Adam Malik KM 8,5 Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221

Website : www.umb.ac.id e-Mail : fikes@umb.ac.id

DOKUMENTASI

Tn.A



Latihan ROM

Tn.B



Latihan ROM

Tn.C



Latihan ROM



Latihan ROM



Latihan ROM



Latihan ROM



Latihan Genggam Bola



Latihan Genggam Bola



Latihan Genggam Bola